

**Pengaruh Akuntansi Lingkungan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen,  
Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan  
Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)**

*Aditya Narayan*

*Universitas Buddhi Dharma*

Email : [adityanarayan296@email.com](mailto:adityanarayan296@email.com)

**ABSTRAK**

Studi ini dilakukan dengan tujuan mengevaluasi pengaruh Akuntansi Lingkungan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan. Metode *purposive sampling* dipergunakan sehingga didapatkan 56 sampel. Teknik analisis data berupa uji statistik deskriptif, asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesa yang dilakukan memanfaatkan SPSS 27. Secara parsial Akuntansi Lingkungan berpengaruh negatif signifikan, Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan, Likuiditas tidak berpengaruh. Sedangkan hasil uji simultan seluruh variabel independen berpengaruh atas Kinerja Keuangan.

**Kata Kunci : Akuntansi Lingkungan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Ukuran  
Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan**

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi begitu pesat, terutama pada era globalisasi. Dengan demikian, persaingan bisnis antar perusahaan dengan perusahaan lain tidak dapat dihindari. Menurut (Merryana *et al.*, 2019) dalam (Titania & Taqwa, 2023) Kinerja keuangan ialah gambaran pengelolaan anggaran perusahaan. Kinerja keuangan diukur menggunakan pengukur finansial, yang menghasilkan gambaran keadaan finansial suatu usaha dalam satu kurun waktu.

Dengan mengevaluasi tingkat kemajuan pengelolaan keuangan dari waktu ke waktu, hasil temuan dapat digunakan menjadi alat pengambil keputusan oleh investor, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya. Temuan evaluasi akan dibandingkan dengan hasil keuangan sebelumnya untuk menginformasikan perencanaan masa depan untuk hasil keuangan yang lebih baik. Mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dapat membantu perusahaan mencapai target laba, yang berguna untuk mengetahui seberapa berkelanjutan suatu bisnis.

Fenomena terjadi pada CNBC Indonesia (7 Agustus 2024) - industri manufaktur Indonesia semakin anjlok dan berkembang sebesar 3,95 persen (yoy) pada kuartal II - 2024. Informasi dari BPS memperlihatkan perkembangan manufaktur di kuartal II - 2024 bernilai 3,95 persen (yoy) merupakan yang paling rendah semenjak kuartal IV - 2021 atau 2,5 tahun belakangan. Ini merupakan pertama kali perkembangan manufaktur kurang dari 4% selama 2,5 tahun belakangan.

Berdasarkan hasil penelitian (Efria *et al.*, 2023) Akuntansi Lingkungan berdampak signifikan atas kinerja keuangan. Artinya jika suatu usaha memperhatikan akuntansi lingkungan, maka perusahaan dapat terhindar dari biaya yang lebih besar atas kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan semakin

membalik karena terhindar dari pembayaran biaya yang lebih besar dan tidak perlu. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Yuniarti *et al.*, 2023) akuntansi lingkungan tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Menurut (Sembiring, 2024) menjabarkan struktur modal memberikan dampak atas kinerja keuangan. Struktur modal optimal ketika mencapai kestabilan yang tepat antar risiko dengan keuntungan, dengan tujuan memaksimalkan uang perusahaan yang terkait. Berbeda dengan hasil penelitian (Sari & Setyaningsih, 2023) struktur modal tidak memiliki pengaruh pada kinerja keuangan.

Menurut (Mutianingsih *et al.*, 2024) Kebijakan Dividen memberikan pengaruh berupa korelasi negatif atas Kinerja Keuangan. Berbeda dengan (Erawati, 2022) yang menyatakan kebijakan dividen tak berpengaruh akan kinerja keuangan. Karena dalam kondisi keuntungan rendah, bisnis masih membayar dividen serta memberi keuntungan dividen bernilai tinggi demi mempertahankan citra baik perusahaan di mata penanam modal.

Berdasarkan (Erawati, 2022) memberikan pernyataan Ukuran Perusahaan menunjukkan pengaruh secara positif dan signifikan atas Kinerja Keuangan. Berbeda dengan (Sari & Setyaningsih, 2023) yang menyampaikan ukuran perusahaan tak ada pengaruh pada kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, bisnis besar tidak memiliki kepastian mutlak akan selalu berhasil secara finansial dibandingkan dengan bisnis kecil. Kinerja keuangan dapat dipengaruhi berbagai faktor internal dan eksternal seperti manajemen, strategi perusahaan, dan kondisi pasar.

Menurut hasil penelitian (Affi & As'ari, 2023) menyiratkan likuiditas memiliki pengaruh kepada kinerja keuangan. Perusahaan dengan likuiditas yang optimal mampu menjaga kelancaran operasional, memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu, sehingga dapat

meningkatkan kepercayaan pihak dalam serta pihak luar. Inkonsisten terhadap (Haifarani *et al.*, 2023) tidak terdapat indikasi bahwa Kinerja Keuangan dapat dipengaruhi berkat Likuiditas.

Dengan adanya temuan penelitian terdahulu yang sudah meneliti mengenai kinerja keuangan menggunakan beberapa variabel yang memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda mengenai kajian sebelumnya, menyebabkan penulis mendapatkan ketertarikan melaksanakan kajian ulang.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Grand Theory

*Grand Theory* yakni sebuah teori ditujukan kepada para peneliti dalam menetapkan data berdasarkan hipotesis yang mereka gunakan. Tujuan dari teori ini adalah untuk mendukung penelitian berdasarkan *research gap* dan kerangka kerja ilmiah tertentu.

#### Kinerja Keuangan

Menurut (Wiratna, 2017) dalam (Wibowo *et al.*, 2022) Kinerja Keuangan didefinisikan sebagai hasil penilaian atas kinerja yang terselesaikan, yang nantinya akan dikomparasikan dengan kriteria berdasarkan keputusan bersama.

Rumus (ROA) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### Akuntansi Lingkungan

*Green Accounting* (Akuntansi Lingkungan) mengkaji pemanfaatan akuntansi menjadi lebih bermanfaat bagi ekonomi serta pula usaha, kepada masyarakat dan juga lingkungan yang menjadi satu kesatuan sistem. (Almunawarroh *et al.*, 2022).

Rumus (RPS) :

$$RPS = \frac{\text{Biaya Sosial}}{\text{Laba Kotor}}$$

#### Struktur Modal

Struktur modal didefinisikan berupa perbandingan utang yang memiliki jangka

panjang yang diperlihatkan dengan perbandingan utang atas modal (Nur Amalia, 2021). Rumus (DER) :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### Kebijakan Dividen

Mengacu pada (Martono dan Harjito, 2012) dalam (Hernawan *et al.*, 2021) Kebijakan Dividen yaitu ketetapan mengenai laba perusahaan pada akhir periode akan dialokasikan menjadi dividen atau laba ditahan.

Rumus (DPR) :

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

#### Ukuran Perusahaan

Parameter yang berguna mengkategorikan ukuran perusahaan berdasarkan kriteria yang berbeda berupa penentuan total aset, jumlah karyawan, pendapatan, maupun modal (Basyaib, 2007) dalam (Wibowo *et al.*, 2021)

Rumus (*Log Size*):

$$SIZE = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

#### Likuiditas

Likuiditas yakni rasio untuk menilai kompetensi organisasi usaha untuk melunasi utang lancar yang sudah jatuh tempo. (Kasmir, 2019).

Rumus (CR) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### METODE

#### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data sekunder terdiri atas laporan finansial perusahaan yang didapatkan melalui situs BEI dan juga situs badan usaha yang diteliti.

#### Populasi & Sampel

Populasi total 70 industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di

BEI 2020-2023. Dari hasil *purposive sampling* didapatkan sampel 14 industri.

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2020-2023	70
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2020-2023	(6)
3	Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya dalam mata uang asing	(2)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2020-2023	(22)
5	Perusahaan yang tidak membagikan dividen berturut turut selama tahun 2020-2023	(20)
7	Perusahaan yang memiliki data outlier	(6)
	<b>Jumlah Perusahaan Sampel</b>	<b>14</b>
	<b>Periode Penelitian</b>	<b>4 Tahun</b>
	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>56</b>

#### Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipergunakan berupa dokumentasi, studi pustaka, dan data sekunder. Data didapatkan dari laporan finansial bisnis terkait yang diperoleh dari situs BEI.

#### Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Kinerja Keuangan (Y)	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100$
2	Akuntansi Lingkungan (X1)	$RPS = \frac{Biaya Sosial}{Laba Kotor}$
3	Struktur Modal (X2)	$DER = \frac{Total Utang}{Total Ekuitas}$
4	Kebijakan Dividen (X3)	$DPR = \frac{Dividend Per Share}{Earning Per Share}$
5	Ukuran Perusahaan (X4)	$SIZE = Ln (Total Aset)$
6	Likuiditas (X5)	$CR = \frac{Aktiva Lancar}{Utang Lancar}$

## HASIL

### 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maxim um	Mean	Std. Deviation
AK LINGKUNGAN	56	,0000	,0285	,007247	,0075639
STRUKTUR MODAL	56	,0639	2,4650	,810855	,5566722
KEBIJAKAN DIVIDEN	56	,0000	4,1150	,486512	,5811643
UKURAN PERUSAHAAN	56	24,758 3	32,859 9	29,8322 38	1,761063 1
LIKUIDITAS	56	,5827	8,8000	2,32585 7	1,740097 6
KINERJA KEUANGAN	56	,0096	,3324	,079862	,0524581
Valid N (listwise)	56				

Terlihat jumlah total sampel (N) berjumlah 56 sampel yang terdiri dari 14

perusahaan.

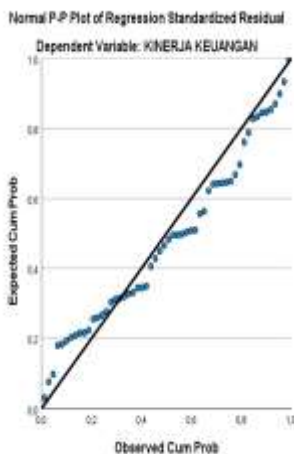
## 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		56	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,03742376	
Most Extreme Differences	Absolute	,115	
	Positive	,115	
	Negative	-,115	
Test Statistic		,115	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,063	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	,062	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	,057
		Upper Bound	,066

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan One-Sample Kolmogorov-Smirnov didapatkan Asymp.Sig (2-tailed) senilai  $0,063 > 0,05$  menandakan data tersebar normal.



Titik-titik menyebar dan mengikuti arah garis diagonal.

## 3. Hasil Uji Multikolinieritas

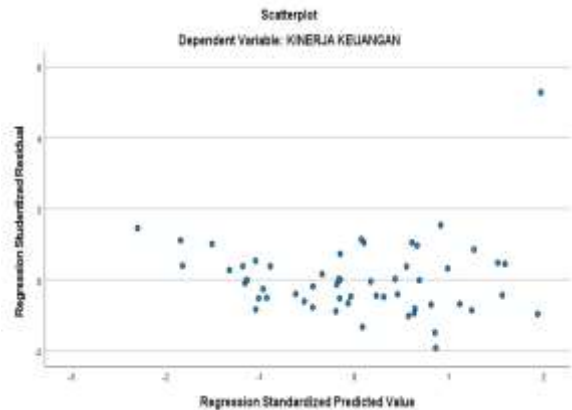
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	AK LINGKUNGAN	,889	1,125
	STUKTUR MODAL	,675	1,482
	KEBIJAKAN DIVIDEN	,970	1,031
	UKURAN PERUSAHAAN	,852	1,174
	LIKUIDITAS	,684	1,462

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Dapat dilihat seluruh variabel mempunyai nilai Tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

## 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Terlihat titik-titik menyebar serta tak menghasilkan corak tertentu.

## 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,701 <sup>a</sup>	,491	,440	,0392504	1,505

a. Predictors: (Constant), LKUIDITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, AK LINGKUNGAN, UKURAN PERUSAHAAN, STUKTUR MODAL

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Nilai DW sebesar 1,505 dimana di tengah  $-2 < 1,505 < 2$  maka tak ada autokorelasi.

## 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,530	,099		5,362	<,001
	AK LINGKUNGAN	-2,393	,742	-,345	-3,225	,002
	STUKTUR MODAL	-,025	,012	-,267	-2,177	,034
	KEBIJAKAN DIVIDEN	-,016	,009	-,173	-1,692	,097
	UKURAN PERUSAHAAN	-,014	,003	-,460	-4,209	<,001
	LIKUIDITAS	,002	,004	,054	,444	,659

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Persamaan regresi:

$$ROA = \alpha + \beta_1 RPS + \beta_2 DER + \beta_3 DPS + \beta_4 SIZE + \beta_5 CR + \varepsilon$$

$$ROA = 0,530 - 2,393RPS - 0,025DER - 0,016DPS - 0,014SIZE + 0,002CR + \varepsilon$$

## 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,701 <sup>a</sup>	,491	,440	,0392503728

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, AK LINGKUNGAN, UKURAN PERUSAHAAN, STUKTUR MODAL

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Adjusted R<sup>2</sup> senilai 0,440. Sehingga jumlahnya variasi korelasi variabel independen atas Kinerja Keuangan sejumlah 44% kemudian selebihnya 56% dipengaruhi variabel-variabel lain.

**8. Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,530	,099		5,362	<,001
	AK LINGKUNGAN	-2,393	,742	-,345	-3,225	,002
	STUKTUR MODAL	-,025	,012	-,267	-2,177	,034
	KEBIJAKAN DIVIDEN	-,016	,009	-,173	-1,692	,097
	UKURAN PERUSAHAAN	-,014	,003	-,460	-4,209	<,001
	LIKUIDITAS	,002	,004	,054	,444	,659

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

a. Pengaruh Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan.

t<sub>hitung</sub> -3,225 < t<sub>tabel</sub> 2,00856 dan sig 0,002 < 0,05. Sehingga Akuntansi Lingkungan memiliki pengaruh negatif atas Kinerja Keuangan.

b. Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Kinerja Keuangan.

t<sub>hitung</sub> sebesar -2,177 < t<sub>tabel</sub> 2,00856 serta sig 0,034 < 0,05. Sehingga Struktur Modal memberikan pengaruh negatif atas Kinerja Keuangan.

c. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan.

t<sub>hitung</sub> -1,692 < t<sub>tabel</sub> 2,00856 serta dapat dilihat nilai sig 0,097 > 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa Kebijakan Dividen tak memberi pengaruh atas Kinerja Keuangan.

d. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.

t<sub>hitung</sub> -4,209 < t<sub>tabel</sub> 2,00856 serta dapat dilihat sig 0,000 < 0,05. Maka Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh negatif atas Kinerja Keuangan.

e. Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan.

t<sub>hitung</sub> 0,444 < t<sub>tabel</sub> 2,00856 serta dapat dilihat sig 0,659 > 0,05. Sehingga Likuiditas tak memberi kontribusi pengaruh yang signifikan atas Kinerja Keuangan.

**9. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,074	5	,015	9,649	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	,077	50	,002		
	Total	,151	55			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, AK LINGKUNGAN, UKURAN PERUSAHAAN, STUKTUR MODAL

Berdasarkan hasil tersebut dimana sig 0,000 < 0,05 dan nilai F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> yakni 9,649 > 2,40 dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berkontribusi signifikan atas Kinerja Keuangan.

**Pembahasan**

**1. Pengaruh Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan**

t<sub>hitung</sub> senilai -3,225 < t<sub>tabel</sub> 2,00856 dan sig 0,002 < 0,05 yang menyatakan Akuntansi Lingkungan berpengaruh negatif ke Kinerja Keuangan. Berarti perusahaan yang tidak menjaga lingkungan akan menimbulkan kerugian yang lebih besar akibat kontaminasi, kebakaran, kepunahan, dan lain-lain. Perusahaan yang tidak mengelola dampak terhadap lingkungan secara tepat dapat merusak reputasi perusahaan, menyebabkan kepercayaan konsumen berkurang dan membuat para investor menjadi ragu untuk menanamkan modalnya. Akuntansi lingkungan juga mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan biaya sosial dan dampak lingkungan dari operasional mereka, yang dapat

meningkatkan biaya administrasi, biaya pengelolaan dan biaya pelaporan yang berdampak pengurangan laba bersih. Penelitian ini selaras dengan (Efria *et al.*, 2023) yang menguraikan berupa Akuntansi Lingkungan berdampak signifikan atas Kinerja Keuangan.

## **2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan**

$t_{hitung}$  sebesar  $-2,177 < t_{tabel}$  2,00856 serta  $sig$   $0,034 < 0,05$  sehingga Struktur Modal berimbas kuat secara negatif atas Kinerja Keuangan. Tingkat utang semakin besar, maka meningkatkan beban bunga dan beban keuangan lain atas utang sehingga dapat mengurangi laba operasional. Penelitian ini sependapat pada (Sembiring, 2024) menyatakan Struktur Modal berimbas signifikan kepada Kinerja Keuangan.

## **3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan**

$t_{hitung}$  sebesar  $-1,692 < t_{tabel}$  2,00856 serta  $sig$   $0,097 > 0,05$  yang menyatakan Kebijakan Dividen memiliki pengaruh tidak signifikan atas kinerja Keuangan. Bila perusahaan mendistribusi dividen tinggi dapat memikat pelabur, tetapi perusahaan yang membagikan dividen lebih rendah memiliki lebih banyak laba ditahan, yang digunakan sebagai cadangan untuk operasi yang sedang berlangsung. Didukung (Yuliana & Sulistyowati, 2023) Kebijakan Dividen tak berimbas atas Kinerja Keuangan.

## **4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.**

$t_{hitung}$  sebesar  $-4,209 < t_{tabel}$  2,00856 serta  $sig$   $0,000 < 0,05$  yang menyatakan Ukuran Perusahaan berdampak signifikan negatif atas Kinerja Keuangan. Hal ini seringkali disebabkan oleh kenyataan berupa ukuran perusahaan yang besar, maka biaya pemeliharaan kian besar pula. Sebagai contoh biaya pemeliharaan aset tetap seperti mesin, peralatan, kendaraan, dan gedung. Biaya pemeliharaan yang besar berpotensi menurunkan laba yang

diciptakan oleh suatu usaha. Selain itu terdapat aset yang tidak diberdayakan dengan efisien bahkan tidak dipergunakan sama sekali, sehingga hanya akan menambah total aset tetapi tidak menghasilkan keuntungan yang signifikan. Penelitian ini sinkron dengan (Amali & Wibowo, 2023) yang berpendapat Ukuran Perusahaan berdampak negatif kuat atas Kinerja Keuangan.

## **5. Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan**

$t$  hitung sebesar  $0,444 < 2,00856$  dan  $sig$   $0,659 > 0,05$  sehingga Likuiditas tidak berimbas atas Kinerja Keunagan. Hal ini disebabkan likuiditas tidak mempertimbangkan efisiensi penggunaan aset serta kemampuan menghasilkan laba. Selain itu, likuiditas lebih terfokus di perhitungan jangka pendek, sedangkan kinerja keuangan berfokus di perhitungan jangka panjang. Likuiditas yang terlalu tinggi juga menandakan banyak dana yang tak terpakai secara optimal. Selaras (Sembiring 2024) yang menyampaikan Likuiditas tak berimbas atas Kinerja Keuangan..

## **6. Pengaruh Akuntansi Lingkungan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan**

$f_{hitung}$   $9,649 > f_{tabel}$  2,40,  $sig$   $0,000 < 0,05$ . Maka Akuntansi Lingkungan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, serta Likuiditas secara simultan memiliki pengaruh yang relevan atas Kinerja Keuangan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan pengujian serta pembahasan bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan:

1. Akuntansi Lingkungan berpengaruh negatif signifikan atas Kinerja Keuangan. Karena  $t_{hitung}$   $-3,225 < t_{tabel}$  2,00856 serta  $sig$   $0,002 < 0,05$ .
2. Struktur Modal berpengaruh negatif

- signifikan atas Kinerja Keuangan. Karena  $t_{hitung} -2,177 < t_{tabel} 2,00856$  serta  $sig 0,034 < 0,05$ .
3. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh atas Kinerja Keuangan. Karena  $t_{hitung} -1,692 < t_{tabel} 2,00856$  serta  $sig 0,097 > 0,05$ .
  4. Ukuran Perusahaan mempengaruhi negatif signifikan atas Kinerja Keuangan. Karena  $t_{hitung} -4,209 < t_{tabel} 2,00856$  serta  $sig 0,000 < 0,05$ .
  5. Likuiditas tak berpengaruh atas Kinerja Keuangan. Karena  $t_{hitung} 0,444 < t_{tabel} 2,00856$  serta  $sig 0,659 > 0,05$ .
  6. Seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh atas Kinerja Keuangan. Karena  $F_{hitung} 9,649 > F_{tabel} 2,40$  dengan  $sig 0,000 < 0,05$ .

#### REFERENSI

- Affi, F., & As'ari, H. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *JURNAL KEWIRAUSAHAAN, AKUNTANSI DAN MANAJEMEN TRI BISNIS*, 5(1). <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v5i1.246>
- Almunawaroh et al. (2022). *GREEN ACCOUNTING : AKUNTANSI DAN LINGKUNGAN* (W. Yerisma (ed.)). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Amali, N. F., & Wibowo, P. A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(6). <https://journal.ikopin.ac.id>
- Efria, D. A., Baining, M. E., & Orinaldi, M. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Issi Tahun 2019-2021. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 4(2), 77–88.
- <https://doi.org/10.32939/fdh.v4i2.2568>
- Erawati, T., Ayem, S., & Tokan, M. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi* (Vol. 13, Issue 1). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Haifarani, M., Ainun, A., Septiani, T., Yaghfira, A., & Rianto, M. R. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Rasio Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. In *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163%0Ahttps://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/163>
- Hernawan, E., Cahyono, Y., Andy, Wi, P., & Alexander. (2021). Informasi Kebijakan Dividen Yang dipengaruhi Oleh Return On Asset, Leverage, dan Sales Growth (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020). *Akuntoteknologi*, 2(Vol 13 No 2 (2021): Jurnal Akuntoteknologi), 13–23. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/804/450>
- Kasmir. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (REVISI)*. PT RAJAGRAFINDO PERKASA.
- Mutianingsih et al. (2024). PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN DEWAN KOMISARIS, KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi Manado*, 5.
- Nur Amalia, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5), 1–17.

- Nurussilmi Susanti As Shofi, & Deni Ramdani. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2021. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 11–23.  
<https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i1.435>
- Sari, Y. R., & Setyaningsih, N. D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1165–1183.  
<https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3127>
- Sembiring et al. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. *JRAK*, 10.
- Titania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1224–1238.  
<https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>
- Wibowo, S., Sutandi, Limajatini, & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shopping Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Akuntologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13(1), 1–12.
- Wibowo, S., Sutandi, S., Andy, A., & Hidayat, A. (2022). Komparasi Profitabilitas (Roa) Antara Perusahaan Subsektor Industri, Infrastruktur Dan Energi Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 (Studi Empiris : Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei). *Akuntoteknologi*, 14(2), 30–37.  
<https://doi.org/10.31253/aktek.v14i2.1784>
- Yuliana, L. A., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIaku)*, 2(2), 110–125.  
<https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5756>
- Yuniarti, N., Ranidiah, F., Nurlaili, O., & Astuti, B. (2023). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis & Akuntansi*, 3(2020), 1238–1248.